

ABSTRAK

Muhammad Jumaidi Pamalingan. 105261108420 *Adat Mappatamma Sebelum Akad Pernikahan Dalam Perspektif Hukum Islam di Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara*. Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal syakhshiyah), Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh, Nur Asia Hamzah dan Rapung.

Adat *Mappatamma* adalah merupakan adat yang telah dilaksanakan oleh masyarakat kecamatan Pakue Kabupatena Kolaka Utara secara turun temurun. Adat ini adalah merupakan bentuk rasa syukur masyarakat setempat setelah menyelesaikan baca'an Al-Qur'an kemudian hendak malangsungkan akad pernikahan maka terlebih dahulu melakukan Adat *Mappatamma* Adapun rumusan masalah 1) Bagaimana prosesi adat *Mappatamma* sebelum akad pernikahan yang dilakukan masyarakat di Kecamatan Pakue Kabupaten Kolaka Utara 2) Bagaimana perspektif hukum Islam terhadap prosesi adat *Mappatamma* sebelum Akad pernikahan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan (*field reseach*) dan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan normatif.

Hasil penelitian ini adalah 1) prosesi adat *Mappatamma* sebelum akad pernikahan yang sangat panjang yang dilakukan oleh masyarakat setempat sebelum melakukan akad pernikahan yang telah menjadi adat turun temurun, sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT karna telah menyelesaikan bacaan Al-Qur'an serta bentuk rasa terimakasih dan sedekah kepada guru *pangngaji* dalam bentuk pemberian makanan 2) Dalam pandangan Hukum Islam, pelaksanaan Adat *Mappatamma* sebelum akad pernikahan adalah Mubah atau dibolehkan. Karena termasuk dalam *Urf al-Shahih* atau suatu kebiasaan yang tidak bertentangan dengan Hukum Islam.

Kata Kunci: Pernikahan, Adat *Mappatamma*, Hukum Islam.

ABSTRACT

Muhammad Jumaidi Pamalingan. 105261108420 Mappatamma Customs Before the Marriage Contract in the Perspective of Islamic Law in Pakue District, North Kolaka Regency. Family Law Study Program (Ahwal Syakhshiyah), Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University, Makassar. Supervised by, Nur Asia Hamzah and Rapung.

The Mappatamma custom is a custom that has been carried out by the people of Pakue subdistrict, North Kolaka Regency for generations. This custom is a form of gratitude from the local community after completing the reading of the Al-Qur'an and then wanting to carry out the marriage contract, so first carry out the Mappatamma Custom. The problem formulation is 1) How is the Mappatamma traditional procession before the marriage contract carried out by the community in Pakue District, North Kolaka Regency 2) What is the perspective of Islamic law regarding the Mappatamma traditional procession before the marriage contract.

This type of research uses descriptive qualitative methods with field research methods and collects data using observation, interview and documentation methods. The data sources used are primary and secondary data. The approaches used are sociological and normative.

The results of this research are 1) the very long Mappatamma traditional procession before the wedding ceremony carried out by the local community before carrying out the marriage contract which has become a tradition passed down from generation to generation, as a form of gratitude to Allah SWT for completing the reading of the Al-Qur'an and a form of feeling thanks and alms to the pangngaji teacher in the form of giving food 2) In the view of Islamic Law, the implementation of the Mappatamma Custom before the marriage contract is Mubah or permissible. Because it is included in Urf al-Saheeh or a custom that does not conflict with Islamic law.

Keywords: Marriage, Mappatamma Customs, Islamic Law.